

**BAHASA ARAB PROKEM SANTRI PONDOK PESANTREN MODERN
ISLAM ASSALAAM SURAKARTA**



Skripsi

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu di Bidang
Ilmu Pendidikan Islam

Disusun Oleh :

Budi Setiawan

97423703

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB

**FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2004

Drs. H. Nazri Syakur MA
Dosen Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudara Budi Setiawan
Lamp. : 5 Eksemplar

Kepada Yth:
Bapak Dekan Fakultas
Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti dan memngoreksi serta mengadakan perubahan seperlunya, terhadap skripsi saudara :

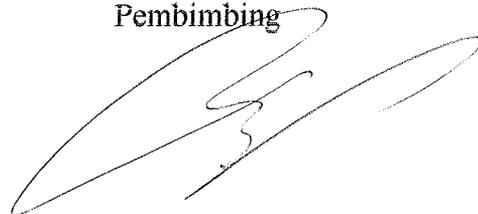
Nama : Budi Setiawan
NIM : 97423703
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah
Judul : **Bahasa Arab Prokem Santri Pondok Pesantren
Modern Islam Assalaam Surakarta**

Maka kami berpendapat bahwa, skripsi tersebut sudah dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah untuk di munaqosahkan sebagai bagian dari syarat-syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam

Demikian nota dinas ini kami buat semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 08 Juni 2004
Pembimbing



Drs. H. Nazri Syakur MA
NIP :150 210 433

Drs. H. Syamsuddin Asrofi
Dosen Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudara
Budi Setiawan
Lamp. : 5 Eksemplar

Kepada Yth:
Bapak Dekan Fakultas
Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca dan meneliti serta mengadakan perubahan seperlunya, maka kami selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Budi Setiawan
NIM : 97423703
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah
Judul : **Bahasa Arab Prokem Santri Pondok Pesantren
Modern Islam Assalaam Surakarta**

dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian nota dinas ini kami buat semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 03 Agustus 2004
Konsultan



Drs. H. Syamsuddin Asrofi
NIP :150215584



DEPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAN NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : 513056, Yogyakarta 55281
E-mail : tv-suka@yogya.wasantara.net.id

PENGESAHAN

Nomor : IN/I/DT/PP/01.1/55/04

Skripsi dengan judul : BAHASA ARAB PROKEM SANTRI PONDOK
PESANTREN MODERN ISLAM ASSALAAM
SURAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Budi Setiawan

NIM : 97423703

Telah dimunaqosyahkan pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 8 Juli 2004

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

DR. H. A. Janan Asyifudin, MA
NIP. : 150 127 875

Sekretaris Sidang

Drs. Ahzab Muttaqin, M.Ag.
NIP. : 150 242 327

Pembimbing Skripsi

Drs. Nazri Syakur, MA
NIP. : 150 210 433

Penguji I

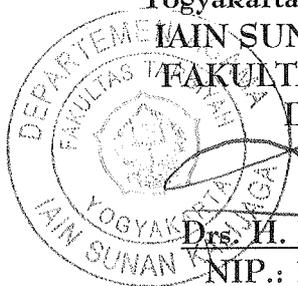
Drs. H. Syamsuddin Asyrofi
NIP. : 150 215 584

Penguji II

H. Tulus Musthofa, Lc.MA
NIP. : 150 275 382

Yogyakarta, 4 Agustus 2004

IAIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
DEKAN



Drs. H. Rahmat, M.Pd
NIP. : 150 037 930

MOTTO

تعلموا العربية فإنها تزيد في العقل

Artinya; “Pelajarilah bahasa Arab karena Bahasa Arab itu akan menambah (ketajaman) daya nalar”*



* Azhar Arsyad, Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya, Beberapa Pokok Pikiran, Jogjakarta, Pustaka Pelajar, 2003, hlm. 7

HALAMAN PERSEMBAHAN



Skripsi ini penulis persembahkan untuk

Almamaterku Fakultas Tarbiyah

IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

SISTEM TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	N a m a
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	bâ'	b	be
ت	tâ'	t	te
ث	s{â'	s	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	h}â'	h}	ha (dengan titik di bawah)
خ	khâ'	kh	ka dan ha
د	dâl	d	de
ذ	z âl	z	zet (dengan titik di atas)
ر	râ'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	S}âd	s}	es (dengan titik di bawah)
ض	d}âd	d}	de (dengan titik di bawah)
ط	t}â'	t}	te (dengan titik di bawah)
ظ	z}â'	z}	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fâ'	f	ef
ق	qâf	q	qi
ك	kâf	k	ka
ل	lâm	l	'el
م	mim	m	'em
ن	nûn	n	'en
و	waû	w	w
ه	hâ'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	yâ'	y	ye

II. Konsonan Rangkap Karena Syaddah ditulis rangkap

متعددة عدة	ditulis ditulis	<i>muta'addidah</i> <i>'iddah</i>
---------------	--------------------	--------------------------------------

III. Ta' marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*

حكمة علة	ditulis ditulis	<i>hikmah</i> <i>'illah</i>
-------------	--------------------	--------------------------------

(Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرامة الأولياء	ditulis	<i>karâmah al-a'uliyâ'</i>
----------------	---------	----------------------------

3. Bila *ta' marbutah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis *t* atau *h*.

زكاة الفطر	ditulis	<i>zakâh al-fitr</i>
------------	---------	----------------------

IV. Vokal Pendek

_____	fathah	ditulis	a
فعل		ditulis	fa'ala
_____	kasrah	ditulis	i
ذکر		ditulis	zukira
_____	dammah	ditulis	u
يذهب		ditulis	yazhabu

V. Vokal Panjang

1	fathah + alif جاهلية	ditulis ditulis	<i>a</i> <i>jāhiliyyah</i>
2	fathah + ya' mati تَنَسَّى	ditulis ditulis	<i>ā</i> <i>tansā</i>
3	kasrah + ya' mati كَرِيم	ditulis ditulis	<i>i</i> <i>karīm</i>
4	dammah + wau mati فُرُوض	ditulis ditulis	<i>ū</i> <i>furūd</i>

VI. Vokal Rangkap

1	fathah + ya' mati بَيْنَكُمْ	ditulis ditulis	<i>ai</i> <i>bainakum</i>
2	fathah + wau mati قَوْل	ditulis ditulis	<i>au</i> <i>qaūl</i>

VII. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>A'antum</i>
أَعَدْتِ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qomariyyah* ditulis dengan menggunakan huruf "P".

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'an</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أشهد أن لا إله إلا الله الملك الحق المبين وأشهد أن محمدا عبده

ورسوله صادق الوعد الأمين

Ungkapan rasa syukur senantiasa hanya terpanjat kepada Allah SWT, tuhan muara segala kesyukuran. Atas diutusnya seorang rosul yang mengajarkan kedamaian dan keselamatan kepada semesta alam. Semoga sholawat serta salam tanpa terhenti tersampaikan kepada-Nya. Amin.

Hanya dengan pertolongan-Nya tugas akhir ini bisa terselesaikan walaupun penulis yakin bahwa tidak ada yang sempurna diduni ini. Begitu juga dengan skripsi ini, namun dengan segenap kemampuan dan usaha penulis ingin memberikan yang terbaik diakhir studi di IAIN Sunan Kalijaga. Dan semua itu tidak terlepas dari peran serta semua pihak hingga karya ini bisa terwujud. Ucapan terima kasih penulis haturkan kepada:

1. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga.
2. Bapak Kepala jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga.
3. Bapak Nazri Syakur selaku pembimbing yang telah memberi bimbingan kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Nur Rohmah selaku penasehat akademik.

5. Bapak Pimpinan Pondok Pesantren Modern Islam Assalaam Surakarta yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian.
6. Kedua orang tua penulis tercinta yang telah memberikan dorongan baik moral maupun material.
7. Kakak tercinta yang telah membantu mendiskusikan dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.
8. Seluruh sahabat-sahabatku, penghuni wisma Aslo, yang telah membantu penulisan skripsi ini.

Akhirnya penulis hanya berharap semoga karya yang masih sangat sederhana ini dapat memberikan manfaat. Amien.

Yogyakarta, 15 Mei 2003

Penulis



Budi Setiawan

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Nota Dinas	ii
Halaman Pengesahan	iv
Halaman Motto	v
Halaman Persembahan.....	vi
Sistem Transliterasi Arab-Latin	vii
Kata Pengantar.....	xi
Daftar Isi.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Istilah	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Kerangka Teoritik	8
F. Metode Penelitian	11
G. Tinjauan Pustaka	14
H. Sistematika Pembahasan	16
BAB II GAMBARAN UMUM PONDOK PESANTREN MODERN ISLAM ASSALAAM SURAKARTA	
A. Letak Geografis	18
B. Sejarah Berdiri dan Berkembangnya Pondok Pesantren Modern Islam Assalaam Surakarta	19

C. Sistem Pendidikan	21
D. Jenjang Pendidikan	23
E. Kegiatan Ekstrakurikuler	26
F. Kurikulum	29
G. Sarana dan Prasarana	29
H. Struktur Organisasi	31
I. Metode Pengajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Modern Islam Assalam Surakarta	35
BAB III BAHASA ARAB PROKEM	
A. Pengertian Bahasa	40
a. Fungsi Bahasa	41
b. Variasi Bahasa	43
B. Bahasa Prokem	51
a. Siapa Pemakai Bahasa Prokem	52
b. Proses Pembentukan Bahasa Prokem	53
C. Bahasa Arab dan Variannya.....	58
BAB IV FAKTOR PEMBENTUK DAN BENTUK BAHASA ARAB PROKEM SANTRI PONDOK PESANTREN MODERN ISLAM ASSALAAM SURAKARTA	
A. Peraturan Kedisiplinan Berbahasa Arab di Pondok Pesantren Modern Islam Assalaam Surakarta	65

B. Bentuk-bentuk Bahasa Arab Prokem Santri Pondok Pesantren Modern Islam Assalaam Surakarta	67
C. Analisis Faktor Terbentuknya Bahasa Arab Prokem di Pondok Pesantren Modern Islam Assalaam Surakarta	70
a. Ditinjau dari Segi Psikolinguistik	77
b. Ditinjau dari Segi Sociolinguistik.....	80

BAB V PENUTUP

a. Kesimpulan.....	82
b. Saran-Saran.....	83
c. Kata Penutup.....	83

Daftar Pustaka

Lampiran-lampiran

Daftar Riwayat Hidup



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Istilah

Untuk memperjelas dan menghindari perbedaan persepsi terhadap beberapa istilah yang penulis anggap mewakili seluruh penulisan skripsi ini, terlebih dahulu akan diuraikan arti dari beberapa istilah yang terdapat dalam judul tersebut sehingga diperoleh pemahaman yang tepat. Istilah-istilah tersebut sebagai berikut :

1. Bahasa Arab Prokem

Untuk mengetahui arti dari istilah tersebut, di sini penulis perlu mendefinisikan terlebih dahulu pengertian **bahasa Arab**; adalah bahasa fuskha yang banyak diminati oleh umat Islam terutama orang non Arab sebagai alat untuk tujuan keagamaan yaitu mempelajari dan memperdalam pengetahuan tentang hukum-hukum dan ajaran-ajaran Islam serta kebudayaan Islam¹, sedangkan **bahasa Prokem** adalah suatu variasi atau ragam bahasa Indonesia yang unsur kosakata dan bentuk pembentukan katanya menyimpang². Selain itu bahasa prokem adalah ragam bahasa dengan leksikon tertentu yang biasanya digunakan oleh sekelompok remaja tertentu. Seperti; kata mokat untuk mati, sepokat untuk sepatu dan bokin untuk bini³. Jadi **bahasa Arab Prokem** yang dimaksud penulis di

¹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada PTA IAIN*, Jakarta, 1976, hal.58

² Abdul chaer, *Pembakuan Bahasa Indonesia*, Jakarta, PT Rineka cipta, 1993, hlm.105.

³ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka, Edisi Ketiga, 2001, hlm 89

sini adalah bahasa Arab yang tidak sesuai dengan tata bahasa (bahasa Arab ; nahwu,shorof), atau bahasa Arab yang menyimpang dari unsur-unsur bahasa Arab (karena pengaruh bahasa Indonesia, Jawa, dan lain sebagainya). Bahasa Arab Prokem yang dimaksud penulis di sini adalah bahasa lisan.

2. Santri

Santri yaitu pelajar pesantren atau kelompok anak didik yang belajar, menimba ilmu agama pada pendidikan tradisional (pesantren) yang menyediakan pondokan (asrama) tempat tinggal santri.⁴

3. Pondok Pesantren Modern Islam Assalaam Surakarta

Pondok berarti asrama-asrama santri, yang bersal dari kata *punduk*; artinya hotel atau asrama⁵. **Pesantren**; berasal dari kata santri dengan imbuhan awalan pe- dan akhiran -an, yang berarti tempat tinggal santri, atau asrama tempat santri atau tempat murid-murid belajar mengaji⁶. **Modern**; sikap dan cara berfikir serta cara bertindak sesuai dengan tuntutan zaman⁷. Jadi yang dimaksud dengan Pondok Pesantren Modern Islam Assalaam Surakarta adalah sebuah lembaga pendidikan Islam yang menggunakan model pesantren yang bercirikan kemodernan (*image* pesantren pada umumnya serba terbelakang, kolot serta ketinggalan zaman) dengan cara mengasramakan para santrinya. Dan Pondok ini

⁴ Geertz, Clifford, *Abangan Santri Priyayi dalam Masyarakat Jawa*, Jakarta, Pustaka Jaya, LP3ES, 1985, hlm. 68

⁵ Zamaksyari Dhofer, *Tradisi Pesantren, Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai*, Jakarta, LP3ES, 1985, hlm.18

⁶ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus...* Op. Cit. hlm.866

⁷ *Ibid*, hlm. 751

bernaung di bawah Yayasan Majelis Pengajian Islam Surakarta. Serta berkedudukan di wilayah Surakarta.

Maksud dari penulisan ini adalah meneliti penerapan peraturan kedisiplinan berbahasa, bentuk-bentuk bahasa Arab Prokem serta faktor-faktor yang mempengaruhi terbentuknya bahasa Arab Prokem di Pondok Pesantren Modern Islam Assalaam Surakarta.

B. Latar Belakang Masalah

Bahasa di dunia tidaklah sama. Di dalam satu negara, beragam bahasa yang dipergunakan. Bahkan pada suatu daerah tertentu beragam bahasa yang dapat kita dengar dipergunakan orang. Misalnya di Indonesia selain bahasa nasional kita dapat menemukan ragam bahasa daerah antara lain; Bahasa Jawa, Bahasa Sunda, Bahasa Dayak dan Bahasa Padang.

Bahasa Arab adalah bahasa yang digunakan oleh masyarakat disekitar Semenanjung Arabia dan juga menjadi bahasa resmi negara-negara, Arab Saudi, Mesir, Libya, Aljazair, Sudan, Irak Maroko, Tunisia, Libanon dan lain sebagainya⁸.

Bagi masyarakat Indonesia bahasa Arab adalah bahasa kedua setelah bahasa nasional Indonesia. Dikarenakan sebagian masyarakat Indonesia penduduknya mayoritas memeluk Agama Islam maka bahasa Arab digunakan sebagai sarana untuk memahami dan mendalami ajaran agam, sehingga bahasa Arab banyak diajarkan di lembaga-lembaga pendidikan Islam di Indonesia.

⁸ *Ensiklopedi Islam*,pim.red. HA.Hafidzh Dasuki, Jakarta. PT Intermedia, 1993, hlm. 149.

Salah satu fungsi bahasa adalah sebagai alat komunikasi antar sesama manusia setiap hari-harinya. Bahasa dikatakan sebagai kebutuhan yang esensial, karena tanpa bahasa interaksi sesama manusia tidak akan berjalan dengan baik. Dengan bahasa orang akan lebih mudah menerima, mengerti keinginan kita, begitu juga dengan inspirasi, ide-ide dan gagasan kita akan dapat dan mudah diterima orang lain⁹. Maka alasan seorang mempelajari bahasa asing (selain bahasa pertama) adalah untuk memudahkan berinteraksi dengan kelompok atau bangsa lain.

Pada beberapa pesantren di Indonesia bahasa Arab juga dijadikan sebagai bahasa komunikasi, seperti di Pondok Pesantren Modern Islam Assalaam Surakarta. Di pondok tersebut santri wajib menggunakan Bahasa Arab dalam berkomunikasi sesama santri dan para Ustadz. Namun untuk dapat menjadikan Bahasa Arab sebagai bahasa komunikasi melalui beberapa proses. Hambatan terbesar dalam proses penguasaan bahasa kedua adalah tercampurnya sistem bahasa pertama dengan sistem bahasa kedua. Sebab setiap bahasa yang bertemu dengan bahasa lain akan terjadi kontak.

Menurut Mac Key kontak bahasa adalah pengaruh bahasa satu dengan bahasa lain baik secara langsung ataupun secara tidak langsung. Akibat terjadinya kontak bahasa bagi pemakai bahasa adalah sering timbul interferensi atau transefer. Kontak bahasa yang menimbulkan interferensi sering dianggap sebagai

⁹ Abdul Chaer, Leonie Agustina, *Sosiolinguistik; Perkenalan Awal*, cet.I, Jakarta, Rineka Cipta, 1995, hlm.19.

peristiwa negative, karena masuknya unsur-unsur bahasa pertama kedalam bahasa kedua atau sebaliknya yang menyimpang dari kaidah bahasa masing-masing.¹⁰

Interferensi bisa terjadi pada pengucapan, tata bahasa kosa kata dan makna bahkan budaya. Terutama pada seseorang yang sedang mempelajari bahasa kedua. Interferensi bersifat individual. Dan interferensi bukan karena kesengajaan tapi sebuah kekeliruan yang disebabkan terbawanya kebiasaan-kebiasaan ujaran bahasa atau dialek ibu kedalam bahasa atau dialek kedua¹¹.

Oleh karena itu penulis menggunakan istilah Bahasa Arab Prokem dalam membahas permasalahan kekeliruan berbahasa yang terjadi di Pondok Pesantren Modern Islam Assalaam Surakarta. Sebab Bahasa Arab yang digunakan dalam berkomunikasi oleh santri di pondok tersebut banyak terdapat kekeliruan (tidak sesuai aturan) baik pada susunan bahasanya ataupun dialektanya (karena pengaruh bahasa pertama) yang bersifat komunitas.

Kesalahan berbahasa bahasa Arab di Pondok Pesantren Modern Islam Assalaam Surakarta tersebut diatas perlu mendapat perhatian yang cukup besar, terutama para guru pengajar bahasa Arab komunikasi. Meskipun dalam konteks sosiokultural penggunaan bahasa adalah pertimbangan cocok tidaknya penggunaan suatu aturan dengan konteks sosialnya.

Menurut Terral, setiap pembelajar bahasa yang penting adalah dapat memahami inti-inti pokok yang dikatakan oleh penutur asli kepadanya dalam situasi komunikasi nyata dan dapat beresponsi sedemikian rupa sehingga penutur

¹⁰ Pranowo, *Analisisn Pengajaran Bahasa untuk mahasiswa jurusan bahasa dan guru bahasa*, Gajahmada University Press, Yogyakarta, 1996, hlm.6.

¹¹ A. Chaedar Alwasilah, *Sosiologi Bahasa*, Bandung, Angkasa, cet. ke 6, 1986, hlm. 131

asli menginterpretasikan response tersebut dengan sedikit atau tanpa upaya dan tanpa kesalahan yang membingungkan yang dapat mengganggu komunikasi secara drastis¹²

Namun apabila kita mengetahui bahasa yang kita gunakan salah, meskipun dipahami oleh komunitas kita, lalu bagaimana tanggungjawab kita untuk tetap melestarikan atau menjaga bahasa yang kita gunakan. Apalagi bahasa tersebut adalah bahasa asing.

Dari permasalahan diatas penulis coba meneliti proses berkembangnya Bahasa Arab Prokem di Pondok Pesantren Modern Islam Assalaam Surakarta baik dari segi psikologi maupun sosiologi santri. Dan penulis memilih Pondok Pesantren Modern Islam Assalaam Surakarta sebagai tempat penelitian sebab penulis alumni Pondok tersebut. Hal ini memungkinkan penulis untuk dapat meneliti dengan mudah dan mendalam, sebab penulis dapat diterima dengan baik oleh pihak pondok maupun santri.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut;

1. Bagaimana peraturan kedisiplinan berbahasa santri Pondok Pesantren Modern Islam Assalaam Surakarta ?
2. Bagaimana bentuk Bahasa Arab Prokem yang digunakan santri Pondok Pesantren Modern Islam Assalaam Surakarta ?

¹² Pranowo, *Analisis...Op.Cit* hlm.61-62

3. Faktor apa saja yang mempengaruhi terjadinya Bahasa Arab Prokem ?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan penelitian

- Untuk mengetahui sejauhmana penerapan peraturan kedisiplinan berbahasa Arab santri Pondok Pesantren Modern Islam Assalaam Surakarta.
- Untuk mengetahui bentuk-bentuk Bahasa Arab Prokem pertama santri Pondok Pesantren Modern Islam Assalaam Surakarta dalam berbicara (komunikasi) menggunakan bahasa Arab.
- Untuk mengetahui factor-faktor apa saja yang mempengaruhi dalam mempelajari bahasa kedua.

2. Manfaat

- Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap lembaga-lembaga pendidikan Islam yang menekankan bahasa Arab sebagai bahasa utama (pokok pelajaran), dan terutama bagi pengajar (ustad) Pondok Pesantren Modern Islam Assalaam Surakarta dalam meningkatkan kemampuan santri dalam berbicara menggunakan bahasa Arab.
- Sebagai pertimbangan bagi para guru pengajar bahasa Arab untuk lebih kreatif dan efektif dalam mengajar.

kuantitatif. Yaitu dengan cara menyeleksi terlebih dahulu angket yang telah diisi oleh responden untuk melihat mana yang dapat diolah dan mana yang tidak dapat diolah.

Sedangkan data yang dijaring melalui wawancara dan pengamatan serta dokumentasi akan dianalisis secara kualitatif. Data kualitatif ini berupa informasi, keterangan, maupun peristiwa yang berkaitan dengan bahasa di pondok.

F. Tinjauan Pustaka

Buku maupun skripsi yang membahas mengenai bahasa Arab Prokem sepengetahuan penulis belum ada. Fathur Rokhman menulis tentang *Sikap Bahasa Santri, Kajian Sociolinguistik di Pesantren Banyumas*, tema ini hampir sama dengan permasalahan yang penulis angkat. Karena di dalam penulisan ini juga akan dikemukakan tentang sikap bahasa santri, kalau Fathur Rokhman sikap bahasa santri meliputi bahasa daerah, bahasa Indonesia, Bahasa Arab, dan bahasa Inggris, kalau skripsi ini dikhususkan mengenai sikap bahasa santri terhadap bahasa Arab yang meliputi, sikap terhadap bahasa dan berbahasa, tanggungjawab berbahasa, rasa memiliki bahasa serta kemauan untuk membina dan melestarikan bahasa. Selain itu yang membedakan antara skripsi ini dengan buku karangan Fathur Rokhamn yaitu pada kajiannya. Fathu Rokhman mengkhususkan kajiannya pada bidang kajian sociolinguistik, kalau skripsi ini menggunakan kajian sociolinguistik dan psikolinguistik.

Sehingga untuk menambah referensi penelitian, serta penunjang dalam penulisan ini, penulis menggunakan beberapa buku acuan utama antara lain:

Sosiologi Bahasa A. Chaedar Alwasilah

Sosiolinguistik; Perkenalan Awal Abdul Chaer, Leonie Agustina

Sosiolinguistik, Mansur Pateda

Sosiolinguistik; Memahami Bahasa dalam Konteks Masyarakat dan Kebudayaan, Paul Ohoiwutun

Psikolinguistik, Henry Guntur Tarigan

G. Sistematika Pembahasan

Penelitian lapangan yang akan ditulis disini akan mencakup beberapa pembahasan yaitu ; pendahuluan, gambaran umum Pondok Pesantren Modern Islam Assalaam Surakarta beserta siswa-siswinya, pengertian bahasa Arab Prokem, pembahasan yang meliputi tentang kedisiplinan berbahasa Arab, dan terjadinya bahasa Arab Prokem di Pondok tersebut beserta analisisnya yang dilanjutkan dengan bab penutup. Perinciannya sebagai berikut ;

Bab I tentang pendahuluan, meliputi penegasan istilah, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kerangka teoritik, metode penelitian, tinjauan pustaka dan sistematika pembahasan. Bab pendahuluan ini penulis maksudkan supaya menjadi pengantar menuju ke pemahaman yang komprehensif sehingga tercapai tujuan penulisan penelitian ini.

Bab II tentang gambaran umum Pondok Pesantren Modern Islam Assalaam Surakarta , meliputi letak geografis, sejarah berdiri dan perkembangannya, sistem pendidikan, jenjang pendidikan, kegiatan ekstrakurikuler, kurikulum, sarana dan prasarana, struktur organisasi, dan metode pengajaran bahasa Arab.

Bab III, tentang bahasa Arab Prokem. Bab ini berisi pengertian bahasa, fungsi bahasa, variasi bahasa, bahasa prokem, bahasa Arab dan variannya.

Bab IV, tentang faktor pembentuk dan bentuk bahasa Arab Prokem santri Pondok Pesantren Modern Islam Assalaam Surakarta. Bab ini berisi peraturan kedisiplinan berbahasa santri, data bentuk bahasa Arab Prokem santri Pondok Pesantren Modern Islam Assalaam Surakarta dan analisis faktor pengaruh terbentuknya bahasa Arab Prokem.

Bab V tentang penutup meliputi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.





STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Melalui kajian mengenai bahasa Arab Prokem santri Pondok Pesantren Modern Islam Assalam Surakarta dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Santri Pondok Pesantren Modern Islam Assalaam Surakarta wajib berbahasa menggunakan bahasa Arab dan Inggris. Bagi santri yang melanggar peraturan tersebut dikenai sanksi. Namun kedisiplinan berbahasa bahasa Arab dan Inggris tersebut sebatas kewajiban berbahasa menggunakan kedua bahasa tersebut tanpa memperhatikan penggunaan bahasa yang benar (tata bahasa).
2. Bentuk-bentuk bahasa Arab Prokem yang berkembang di Pondok Pesantren Modern Islam Assalaam Surakarta antara lain karena pengaruh ilmu Tajwid, pengaruh dialek bahasa Indonesia (in, an, sich), pengaruh bahasa Jawa, pembentukan kata kerja dengan kata benda, pembentukan melalui penerjemahan bahasa Indonesia secara langsung dan tidak memperhatikan tata bahasa Arab.
3. Faktor terbentuknya bahasa Arab Prokem santri Pondok Pesantren Modern Islam Assalaam Surakarta antara lain karena faktor psikis dan sosial. Kesalahan berbahasa bahasa Arab yang pada awalnya merupakan kesalahan yang bersifat psikis dan dianggap biasa karena pengaruh dari transfer bahasa. Kemudian berkembang terus menerus dari tahun-ketahun yang akhirnya menjadi gejala sosial. Para santri menggunakannya sebagai bahasa

identitas diri. Yaitu variasi bahasa Arab tersendiri yang berawal dari dialek idiosinkretik menjadi bahasa sebuah komunitas atau kelompok. Selaian itu semakin berkembangnya bahasa Arab prokem karena digunakan sebagai strategi untuk menghindari hukuman kedisiplinan yang cukup ketat. Karena bahasa Arab Prokem cenderung lebih mudah dan tidak rumit dibandingkan dengan bahasa Arab Fuskha. Semakin berkembangnya bahasa Arab Prokem tersebut menunjukkan kurangnya sikap bertanggungjawab santri terhadap bahasa yang sedang dipelajarinya.

B. Saran-saran

Dalam pengajaran bahasa kedua atau bahasa asing sering ditemukanya kesalahan-kesalahan berbahasa karena pengaruh dari bahasa pertamanya. Terutama dalam penggunaan dialeknya –dialek idiosinkretik–, hal tersebut dianggap biasa dalam pembelajaran bahasa kedua (asing) karena disebabkan adanya transfer bahasa. Namun kesalahan tersebut haruslah diperhatikan secara terus menerus. Agar kesalahan yang pada awalnya bersifat biasa tersebut tidak berkembang menjadi kesalahan paten.

Kedisiplinan yang diterapkan dalam pembelajaran bahasa kedua memanag disisi lain dapat membantu dan mendorong agar cepat tercapainya penguasaan bahasa kedua oleh siswa. Namun kedisiplinan yang terlalu kaku juga membuat siswa ketakutan dengan adanya hukuman. Sehingga kesalahan berbahasa bahasa kedua dimungkinkan dijadikan strategi untuk menghindari hukuman tersebut. Maka kedisiplinan yang diterapkan sebaiknya tidak hanya pada kewajiban

berbahasa bahasa kedua saja. Tetapi perlu diperhatikan bahasa kedua yang digunakannya baik mencakup masalah dialek maupun tata bahasanya.

C. Kata Penutup

Dengan rasa syukur penulis ucapkan banyak terima kasih yang sedalam-dalamnya kehadirat Allah SWT yang selalu memberikan kenikmatan kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Dengan ini penulis sangat sadar dan mengakui bahwa dalam tulisan ini masih sangat sederhana, masih banyak kekurangan disana-sini, sehingga penulis mengharapkan partisipasi pembaca dalam saran serta kritik yang membangun terhadap tulisan ini.

Akhirnya penulis mengharapkan semoga tulisan ini bermanfaat terutama bagi para guru pengajar bahasa Arab dan pada calon guru bahasa serta pada semua kalangan intelektual yang memiliki perhatian terhadap bahasa Arab, serta semoga bermanfaat bagi penulis sendiri. Amin ya rabbal 'alamin.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- A.Chaedar Alwasilah, *Sosiologi bahasa*, Bandung, Angkasa, cet.ke 6,1986
- Abdul Chaer, Leonie Agustina, *Sosiolinguistik; Perkenalan Awal*, cet.I, Jakarta, Rineka Cipta, 1995
- Abdul Chaer, *Linguitik Umum.*, Jakarta.Rineka Cipta, 1994
- _____, *Pembakuan Bahasa Indonesia*, Jakarta, PT Rineka cipta, 1993
- Azharai Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya (beberapa Pokok Pikiran)*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2003
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada PTA IAIN*, Jakarta, 1976
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka, Edisi Ketiga, 2001
- Elly Damaiwati dkk, *Setetes Embun*, Sukoharjo: Kerjasama Litbang-Kesantrian (Bimbingan Konseling) PPMI Assalaam, 2003
- Ensiklopedi Islam*,pim.red. HA.Hafidzh Dasuki, Jakarta. PT Intermedia, 1993
- Geertz, Clifford, *Abangan Santri Priyayi dalam Masyarakat Jawa*, Jakarta, Pustaka Jaya, LP3ES, 1985
- Henry Guntur Tarigan, *Prinsip-Prinsip Dasar Metode Riset Pengajaran dan Pembelajaran Bahasa*, Bandung, Angkasa,1993
- _____, *Psikolinguistik*, Bandung, Angkasa, 1986
- Henry Guntur Tarigan dan Djago Tarigan, *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*, Bandung, Angkasa,1990

- Juwairiyah Dahlan, *Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab*, Surabaya: Al-Ikhlash, 1992
- Kinayati Djojuroto dan M.L.A. Sumaryati, *Prinsip-Prinsip Dasar Penelitian Bahasa dan Sastra*, Jakarta, Nuansa, 2000
- M.T. Arifin, dan Asrowi, *Potret Pesantren*, Solo: Tiga Serangkau, 1994
- Mansoer Pateda, *Sosiolinguistik*, Bandung, Angkasa, 1990
- Muhadjir dan Basuki Suhardi (ed), *Bilingualisme dan Variasi Bahasa*, Depok, Fakultas Sastra Universitas Indonesia
- Paul Ohoiwutun, *Sosiolinguistik Memahami Bahasa dalam Konteks Masyarakat dan Kebudayaan*, Jakarta, Kesaint Blanc, 2002
- Pranowo, *Analisisn Pengajaran Bahasa untuk mahasiswa jurusan bahasa dan guru bahasa*, Gajahmada University Press, Yogyakarta, 1996
- Qalyubi, Syihabuddin, *Dialek Arab Mesir*, Makalah dalam seminar penyambutan mahasiswa barau fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga, yogyakarta, Januari 1995
- Fathur Rokhman, *Sikap Bahasa Santri; Kajian Sosiolinguistik di Pesantren Banyumas*, Semarang, Kelompok Studi Mekar, 2001
- Soeparno, *Dasar-dasar Linguistik*, Yogyakarta, Mitra Gama Widya, 1993
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset I*, Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1989
- Team Penyusun Sie. Humas PPMI Assalaam, *Profil Pondok Pesantren Modern Islam Asslaam*, tt
- Zamaksyari Dhofer, *Tradisi Pesantren, Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai*, Jakarta, LP3ES, 1985